

(Meraih Hikmah Bulan Ramadan (10

<"xml encoding="UTF-8">

.Malam ini adalah malam-malam pertama Lailatul Qadr di bulan suci Ramadan

Siang dan malam Ramadan berlalu satu demi satu. Sementara itu, yang bersinar bak permata di jantung Ramadan adalah malam-malam penuh rahmat. Malam Lailatul Qadr adalah malam tertinggi dan terpenting dalam setahun dalam budaya Islam. Menurut sebuah riwayat dari Nabi Muhammad Saw, Malam Qadr adalah salah satu anugerah Allah kepada umat Islam, dan tidak ada bangsa sebelumnya yang menikmati hadiah ini. Dalam Al-Qur'an, sebuah bab dikhususkan

.untuk deskripsi dan pujiannya dari Malam Qadr dan itu disebut Surah Qadr

Dalam surah ini, nilai malam Qadar lebih dari seribu bulan. Mereka yang berduka, penuh spiritualitas dan cinta, mengangkat tangan memohon ke langit pada malam ini agar rahmat Allah yang tak terbatas meliputi kondisi mereka. Ayatullah Khamenei, Pemimpin Besar Revolusi Islam mengatakan tentang pentingnya malam-malam ini, "Pada hakikatnya, dari Lailatul Qadr, seorang mukmin yang berpuasa memulai tahun baru. Pada malam Qadr, juru tulis ilahi menulis takdirnya, dan seseorang memasuki tahun baru, tahapan baru dan ".sebenarnya kehidupan dan kelahiran baru

Malam-malam diturunkannya Al-Qur'an dan malam ketika Allah memberkati hamba-Nya dan hati Nabi Muhammad Saw, yang menjadi tempat aman bagi ayat-ayat yang diturunkan, adalah pada malam Qadr. Malam-malam cerah ini terletak di bulan suci Ramadan. Apalagi pada sepuluh hari terakhir bulan ini, malam ke-19, ke-21, ke-23 dan ke-27 dikenal dengan malam

.Qadar

Pada Malam Lailatul Qadar, banyak laki-laki dan perempuan yang terjaga sampai waktu sahur dengan membaca Al-Qur'an dan salat Subuh. Jika Anda pergi ke salah satu masjid, jemaah atau tempat yang diberkahi pada malam keterjagaan, Anda akan melihat banyak orang yang bermunajat dengan Allah dan beribadah, di mana satu sama lain berdampingan dan mengulurkan tangan kepada Allah memohon kebutuhannya dan meminta takdir dan perubahan

.yang terbaik

Kita telah banyak mendengar dan membaca bahwa Allah YME adalah satu-satunya wujud tak terbatas yang memiliki sifat kesempurnaan. Oleh karena itu, rahmat-Nya turun ke atas semua

makhluk, termasuk manusia. Rahmat adalah salah satu sifat Allah yang turun kepada manusia dan makhluk dengan cara khusus. Lailatul Qadr telah dianggap sebagai salah satu saluran rahmat Allah. Di malam ini, rahmat Allah yang tak terbatas mengalir kepada para hamba

Sesuai dengan kebijaksanaan dan kemanfaatan dan yang terpenting, rahmat-Nya, Allah menempatkan malam seperti itu di jalan manusia setiap tahun sehingga mereka sadar dan memiliki kesempatan untuk bertobat dan menebus dosa-dosa mereka. Di sisi lain, karena rahmat Allah tidak terbatas, siapa pun yang terhubung dengannya akan menikmati manfaat dan keberkahannya. Salah satu manfaatnya adalah menghapus segala dosa dan kedekatan dengan Allah

.Dan saya datang malam ini. Dengan hati penuh harapan dan tatapan malu
Saya kosong. Kosong dari segala kebaikan dan ketidakberdosaan. Saya duduk di bawah atap yang tinggi malam ini. Malam kerinduan ini. Dan sajadah kebutuhanku telah kujadikan penguasa hatiku. Air mataku begitu gelisah hingga tidak menghentikan sujud panjang

Saya harus membebaskan diriku dari kegelisahan tersembunyi malam ini! Di malam-malam ini ketika hati semakin dekat dengan Allah, saya harus menghormati kejernihan air dengan air mata penyesalan dan permintaan maaf

Malam ini, semua malaikat di langit memiliki janji untuk bertemu dengan seseorang yang ditakdirkan untuk bumi. Betapa ramai di bumi, dan betapa sibuknya di langit, dan betapa !padatnya tangga doa

Tangan terangkat seperti di ladang bunga matahari dan menjelajahi galaksi. Tanah sangat dekat dengan langit dan seruan Al-Ghouts Al-Ghouts (pertolongan pertolongan) terbang menuju Allah

Saya datang ke Mashhad untuk menghidupkan Malam Qadr, tempat pertemuan orang-orang yang merindukan Allah... Dekat makam Imam kedelapan Syi'ah, Imam Ali bin Musa al-Ridha as, ada semangat. Orang-orang dari ujung kota, atas dan bawah, jauh dan dekat, tua dan muda telah membawa diri mereka ke tempat suci Imam kedelapan

Seakan-akan Anda mengatakan bahwa kesenangan ibadah dan munajat memiliki warna dan bau yang berbeda di sebelah halaman dan rumah ini

Jalan-jalan dan alun-alun di sekitar makam Imam Ridha ditutup, dan pelayat Amir al-Mu'minin

Ali as berpakaian hitam terus berjalan menuju makam suci. Hati saya ingin lebih dekat. Saya hampir tidak bisa mencapai makam suci dengan melalui kerumunan. Para pelayan telah menghamparkan karpet mulai dari luar makam Imam Ridha as hingga ke pelataran yang menampung banyak para peziarah, dan ada gelombang keakraban dan spiritualitas

Sudah lewat pukul 21:00 ketika acara secara resmi dimulai dengan lantunan Kalam Ilahi dan beberapa menit kemudian, nama-nama Allah yang diberkati dibacakan satu per satu dalam doa Jausyan Kabir. Saya suka doa yang indah ini. Doa itu memiliki seratus ayat dan berisi ribuan nama Allah YME. Di akhir setiap ayat, seruan Al-Ghouts, Al-Ghouts (pertolongan pertolongan) dikumandangkan. Semua orang tenggelam di sudut dan sibuk dengan rahasia ... dan munajat dengan Tuhan mereka

Detik-detik berharga malam ini berlalu dari waktu ke waktu dan doa mendekati tahap akhir. Orang-orang mengulangi penggalan doa ini sambil berdiri. Ketika tiba waktunya untuk doa terakhir, ratapan terdengar Subhanaka Ya Laa Ilaaha Illa Anta, Al-Ghouts Al-Ghouts khallishna Minannaar Ya Rabb. (Maha Suci Engkau, Wahai tidak ada tuhan kecuali Anda. Pertolongan pertolongan, selamatkan kami dari Jahannam, Ya Allah)... Penggalan terakhir adalah sangat berharga untuk meminta pengampunan. Tangan diangkat ke langit dan suara Al-Afwu Al-Afwu .(ampunan ampunan) bergema di pelataran

Orang-orang kemudian meletakkan Al-Qur'an di atas kepala mereka dan bersumpah demi Allah dengan empat belas maksum as dan di sisi Imam Ridha as memohon kepada Allah agar Allah mencatat kebaikan bagi akhir hidup mereka dalam setahun ini

Dan saya juga telah meletakkan kitab Al-Qur'an di atas kepala. Al-Qur'an menjadi mediator saya malam ini agar Allah mengampuni kesalahan saya. Saya menekan buku ini ke dadaku, yang merupakan kata-kata abadi dari Sang Pencipta, dan membawanya kepada Allah melalui perantaraan air mata saya. Malam ini, ketika saya meletakkan semua nama dan sebutan yang diberkati di bibir saya sehingga Dia melihat saya, tidak sabar untuk kepuasan dan keridaan-Nya, saya meletakkan Al-Qur'an di atas kepala dan meminta maaf dan ampunan dengan pujian .yang tinggi. Saya merasakan diriku lebih ringan

Sekarang harapan yang ada adalah saya juga akan mendapat pertolongan-Nya dan Dia akan terus menambah berkah dan kebaikan dalam terang rahmat-Nya. Imam Ali as sendiri pernah berkata, "Allah telah meletakkan kunci harta (rahmat-Nya) di tanganmu, yang telah memungkinkanmu untuk meminta kepada-Nya, sehingga kapanpun kamu mau, kamu dapat

membuka pintu-pintu rahmat-Nya dan memohon hujan rahmat-Nya, Maka jika tertunda
".jawaban doamu, jangan sampai penundaan ini membuatmu kecewa